

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku didalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaannya, serta memahami situasi dimana pekerjaan itu dilakukan. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan berupa suatu siklus atau daur ulang berbentuk spiral (a spiral of steps) yang setiap langkahnya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Kemmis dkk, dalam Wiria Atmadja, 2006:66). Dengan demikian penelitian tindakan kelas dapat dikatakan sebagai siklus yang mempunyai langkah-langkah untuk perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri 2 Gunung Sulah Bandar Lampung yang berjumlah 28 orang, terdiri dari laki-laki 14 orang dan perempuan 14 orang tahun pelajaran 2013/2014.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Gunung Sulah Kecamatan Way Halim Bandar Lampung.

### **3.4 Waktu penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian di semester ganjil pada bulan Juli sampai dengan bulan Nopember 2013.

### **3.5 Sumber Data**

Data penelitian diperoleh melalui tes dan nontes yaitu hasil belajar siswa dan observasi kinerja guru.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan kelas, yaitu dengan menggunakan teknik tes dan nontes

#### **3.6.1 Teknik Tes**

Teknik tes sebagai suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa atau sekelompok siswa sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan (Aunurrahman, dkk., 2010:8.6). Dalam penelitian ini, teknik tes formatif digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran matematika dengan menggunakan media gambar pada kelas I SD Negeri 2 Gunung Sulah Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

### 3.6.2 Teknik nontes / Observasi

Penilaian kinerja guru dalam proses pembelajaran matematika.

Observasi

dilakukan oleh observer terhadap aktivitas kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

## 3.7 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes dan lembar observasi.

3.7.1 Tes yang digunakan adalah tes formatif yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

3.7.2 Lembar observasi digunakan oleh observer untuk mengetahui kinerja guru dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

## 3.8 Teknik Analisis Data

### 3.8.1 Analisis hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari test formatif setiap siklus. Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata.

Nilai rata-rata diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

**Keterangan:** $\bar{x}$  = Nilai rata-rata $\sum X$  = Jumlah nilai siswa $\sum N$  = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal,

digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum ST}{\sum N} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P = Persentase nilai yang diharapkan

 $\sum ST$  = Jumlah siswa tuntas belajar $\sum N$  = Jumlah siswa**Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %**

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
$\geq 80 \%$	Sangat tinggi
60 -79 %	Tinggi
40 – 59 %	Sedang
20 – 39 %	Rendah
< 20 %	Sangat Rendah

( Sumber:adopsi Aqib, dkk 2009:41)

### 3.8.2 Analisis Kinerja Guru

Untuk menghitung persentase Nilai kinerja guru digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum S A}{\sum S} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Nilai yang diharapkan

$\sum S A$  = Jumlah nilai yang diperoleh

$\sum S$  = Jumlah skor maksimal

#### Kriteria Nilai Kinerja Guru dalam Persen (%)

Siswa Aktif (%)	Arti
> 80 %	Sangat tinggi/sangat aktif
60 -79 %	Tinggi/aktif
40 – 59 %	Sedang/cukup aktif
20 – 39 %	Rendah/kurang aktif
< 20 %	Sangat Rendah/pasif

( Sumber:adopsi Aqib, dkk 2009:41)

### 3.9 Indikator Keberhasilan Tindakan

Penerapan penggunaan model siklus belajar dikatakan berhasil jika:

1. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata 65, pada siklus II nilai rata-rata 70.
2. Tingkat keberhasilan belajar siswa secara klasikal mencapai 75 % keatas, atau masuk kategori tinggi.

### 3.10 Prosedur Penelitian

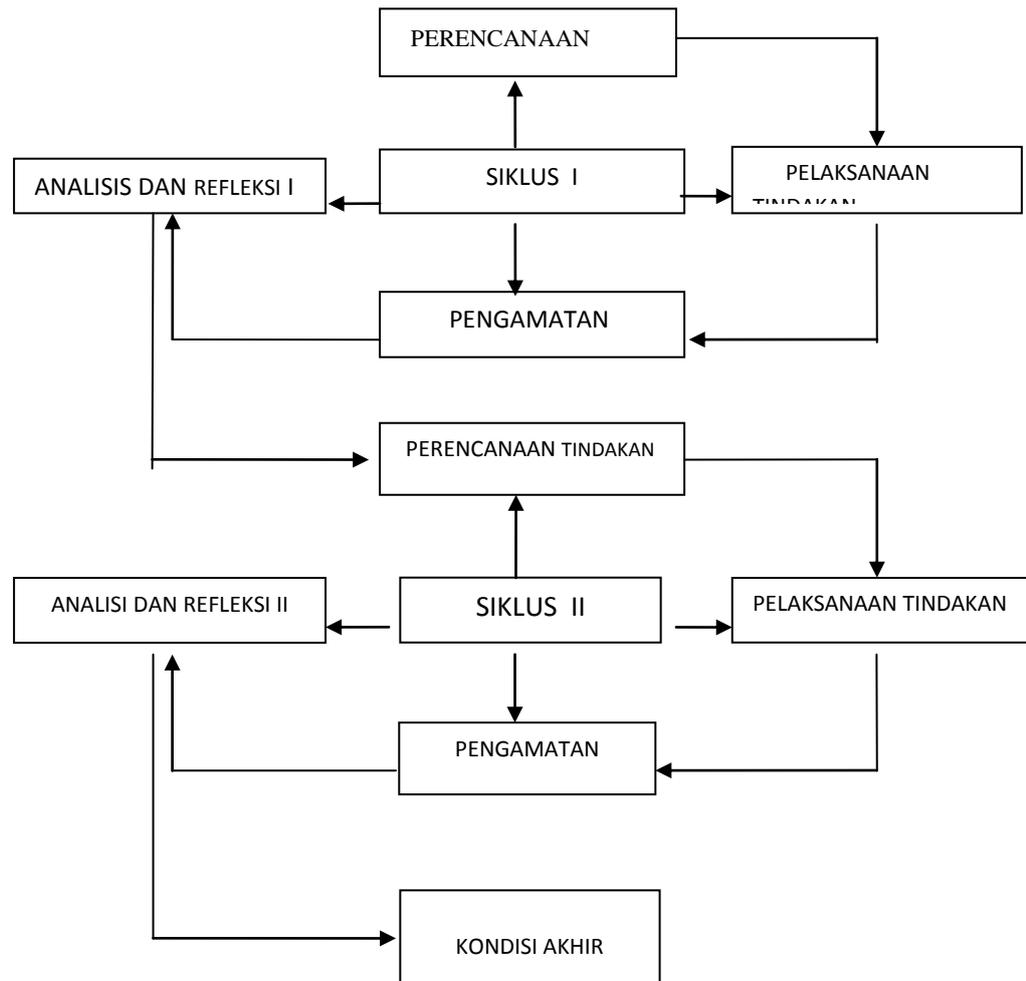
Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam kegiatan berbentuk siklus. Tiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu: perencanaan (planning), tahap pelaksanaan tindakan (acting), tahap pengamatan (observing), dan tahap refleksi berdasarkan hasil pengamatan (reflecting), ke-empat tahap dalam penelitian tersebut adalah unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke langkah semula (Arikunto, 2006: 16).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa siklus dalam penelitian mempunyai empat kegiatan , yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan tahap refleksi. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan atau dua kali tatap muka.

### 3.11 Sistematika kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK)

Sistematika penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini sebagaimana disajikan pada bagan berikut:

#### Bagan Tahapan Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



(Arikunto. 2006:16)

Dalam proses pembelajaran pada siklus I dan II, siswa berdiskusi secara kelompok. Jumlah siswa kelas 1 SDN 2 Gunung Sulah tahun pelajaran 2013 / 2014 berjumlah 28 siswa, dari jumlah siswa tersebut dibagi

menjadi 6 kelompok belajar, masing-masing kelompok belajar terdiri dari 4-5 orang siswa. Pemilihan anggota kelompok ditentukan secara acak.

### **3.12 Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap perlu. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

#### **3.12.1 Siklus I**

##### **A. Perencanaan**

Rencana tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Menyiapkan silabus, Pemetaan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar.
- 2). Menyiapkan instrumen penelitian dan lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa.
- 3). Menentukan media gambar yang akan digunakan.

##### **B. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, apersepsi, memperlihatkan media gambar berupa kartu bilangan, gambar buah-buahan untuk menghitung 1 sampai dengan 20.
- b. Guru mengajukan berbagai pertanyaan sesuai dengan materi yang di sajikan untuk mengarahkan pemikiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien sesuai dengan harapan.

2). Kegiatan Inti

- a. Guru menunjukkan kembali gambar kartu bilangan, gambar benda untuk menghitung 1 sampai 20.
- b. Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok belajar.
- c. Meminta siswa untuk diskusi / kerja sama untuk membahas nama dan jumlah gambar yang telah diberikan.
- d. Siswa mencatat hasil kerja kelompok.
- e. Siswa membacakan hasil kerja kelompok tentang nama benda dan jumlah benda.
- f. Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- h. Guru memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok

### 3). Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- b. Guru melakukan refleksi bersama siswa untuk penguatan hasil belajar siswa.
- c. Guru bersama siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama-sama menurut kepercayaan masing-masing.

### **C. Observasi.**

- 1) Observasi, mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar berdasarkan lembar observasi.
- 2) Peneliti mengamati kemampuan siswa menyelesaikan soal tes.

### **D. Refleksi**

Refleksi dilakukan untuk dapat memperbaiki dalam menyusun rencana tindakan yang akan ditetapkan pada siklus berikutnya dan untuk penguatan hasil belajar siswa.

## **3.12.2 Siklus 1I**

### **A. Perencanaan**

Rencana tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

- 1). Menyiapkan Rencana Pelaksan Pembelajaran (RPP), media gambar yang akan digunakan
- 2). Menyiapkan lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa.

## B. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
  - a. Kegiatan dimulai dengan pembukaan, apersepsi, memperlihatkan media gambar berupa kartu bilangan, gambar buah-buahan untuk menghitung 1 sampai dengan 20.
  - b. Guru mengajukan berbagai pertanyaan sesuai dengan materi yang disajikan untuk mengarahkan pemikiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
  - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.
- 2) Kegiatan Inti
  - a. Guru menunjukkan kembali kartu bilangan, gambar benda-benda untuk membandingkan jumlah benda lebih sedikit dan lebih banyak.
  - b. Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok belajar.
  - c. Meminta siswa untuk diskusi / kerja sama untuk membahas nama benda dan jumlah benda pada gambar yang telah diberikan sebagai bahan diskusi.
  - d. Siswa mencatat hasil kerja kelompok.
  - e. Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas kelompok.
  - f. Guru membahas hasil kerja kelompok bersama siswa.
  - g. Guru menilai hasil kerja kelompok

3) Kegiatan Akhir..

a. Guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa dengan memberikan

lembar soal tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

b. Guru bersama siswa mengadakan refleksi hasil belajar untuk penguatan hasil siswa .

**C. Observasi.**

1) Observasi, mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar berdasarkan lembar observasi siklus II

2) Peneliti mengamati kemampuan siswa menyelesaikan soal tes.

**D. Refleksi**

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan observasi dan penilaian akhir hasil belajar siswa untuk dijadikan acuan dalam pengolahan data sebagai laporan hasil penelitian, apakah pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas I SD Negeri 2 Gunung Sulah tahun pelajaran 2013/2014.